

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Melihat fenomena saat ini, rendahnya dukungan sosial merupakan salah satu penyebab kurangnya aktivitas fisik (JD DeFreese, Alan L. Smith 2012). Salah satu cara yang efisien untuk meningkatkan aktivitas fisik adalah melalui partisipasi olahraga karena partisipasi dalam kegiatan olahraga mencakup banyak aspek yang menyenangkan, seperti interaksi sosial, kompetisi, tantangan pribadi, dan pencapaian tujuan (Chung Gun Lee, Seiyeong Yoo, 2017). Untuk menumbuhkan sikap partisipasi remaja dalam berolahraga itu bisa didapat dari dukungan sosial orang-orang terdekat yang akrab dengan subjek (Gottlieb, B.H. 1983). Kegiatan Olahraga adalah salah satu kegiatan di mana orang dapat menunjukkan keunggulan mereka dengan memanfaatkan kemampuan fisik mereka untuk mencapai hasil tertentu (Podlivaev, BA & Grigolia, A 2012). Menurut Depdikbud (1993:1) Olahraga berarti gerak badan atau aktivitas jasmani, olahraga merupakan suatu bentuk pendidikan dari individu dan masyarakat yang mengutamakan gerakan-gerakan jasmani yang dilakukan secara sadar dan sistematis menuju suatu kualitas hidup yang lebih tinggi. Dengan adanya fenomena saat ini, hal ini sangat penting untuk di perhatikan, mengingat bahwa olahraga berpotensi untuk mendukung kesehatan fisik dan mental (Christian Swann, Joannes Telenta, Georgia Draper, Sarah Liddle, Andrea Fogarty, Diarmuid Hurley, Stewart Vella, 2018).

Manusia dibangun oleh sistem sosial, dimana prilakunya diperoleh melalui interaksi sosial dengan melakukan peniruan lewat pengalaman langsung dari model yang diamati (Bandura, 1986). Interaksi sosial merupakan sarana membentuk perilaku prososial, sikap simpati dan empati, diterima dan ditolaknya seseorang sehingga menimbulkan kepuasan terhadap diri sendiri maupun kelompok sosial (Jarvinen & Nhichols, 1996). Ada pendapat yang menyatakan keluarga adalah sumber utama pembentukan waktu luang anak, tidak hanya di bidang olahraga (Radvansk, 1999). Orangtua merupakan kontributor penting remaja untuk ikut berpartisipasi dalam berolahraga, karena mereka biasanya memberikan dukungan fungsional dan emosional untuk anak-anak selama karir berolahraga (Fredricks & Eccles, 2005; Howard & Madrigal, 1990). Keterlibatan orang tua adalah membangun multidimensi yang terdiri dukungan orang tua dan tekanan perilaku berpartisipasi dalam berolahraga (Leff & Hoyle, 1995; Stein, Raedeke, & Glenn, 1999). Dukungan orang tua

berkaitan dengan hasil adaptif anak seperti kesukaan anak dan antusiasme anak dalam berolahraga dan persepsi diri untuk memiliki keterampilan dalam bidang olahraga (Gagn e, Ryan, & Bargmann, 2003; McCullagh, Matzkanin, Shaw, & Maldonado, 1993 ; Scanlan & Lewthwaite 1986).

Pentingnya remaja ikut berpartisipasi dalam kegiatan olahraga yang diselenggarakan sekolah untuk mendorong interaksi siswa dalam komunitas olahraga sekolah yang mereka sukai (Boekel, et. al., 2016). Salah satu kegiatan yang menunjang siswa remaja ikut berpartisipasi dalam bidang olahraga adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan dengan SK Mendikbud Nomor 060/U/1993 dan SK Dikdasmen Nomor 226/C/Kep/O/1992, “Ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia sebelumnya”. Kegiatan ekstrakurikuler mampu memberikan sumbangan bagi pencapaian tujuan seperti yang berkenaan dengan pembinaan aspek fisik, intelegensia, emosional, sosial, estetika, moral bahkan spiritual (Rusli Lutan 1986:10). Melalui partisipasi olahraga, keterampilan siswa akan berkembang dengan komunitas olahraga tempat mereka terlibat dan nantinya keterampilan itu dapat dilakukan di luar kegiatan olahraga (Boekel, et. al., 2016). Untuk memastikan partisipasi jangka panjang anak-anak dalam berolahraga, bagaimanapun perlu membangun dan mengatasi potensi menuju partisipasi yang berkelanjutan (Siesmaa EJ, Blitvich JD, White PE, Frinch CF, 2011).

Minimnya tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga di sekolah, kurangnya dukungan yang diberikan orangtua terhadap anak untuk berpartisipasi dalam ekstrakurikuler olahraga di sekolah yang disebabkan berbayarnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang diikuti dan beberapa fasilitas yang kurang memadai menjadi salah satu penyebab kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di sekolah kuntum cemerlang bandung.

Sebuah penelitian oleh Chung Gun Lee, Seiyeong Yoo (2017) yang berjudul *“The longitudinal effect of parental support during adolescence on the trajectory of sport participation from adolescence through young adulthood”* bahwa efek dukungan orangtua dengan jangka panjang pada partisipasi olahraga memiliki efek kebebasan anak pada partisipasi olahraga. Penelitian tersebut melibatkan 4-gelombang dari kelas 7 sampai 12 siswa sekolah menengah di Amerika Serikat. Berdasarkan penelitian tersebut peneliti ingin menguji hubungan dukungan sosial dengan partisipasi siswa

Desi Ruhaesih, 2020

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PARTISIPASI SISWA PADA EKSTRAKURIKULER OLARAHAGA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KUNTUM CEMERLANG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada ekstrakurikuler olahraga di sekolah menengah pertama kuntum cemerlang bandung yang beralamat di Jl. Cipaku Indah XI No.2, Ledeng, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40143.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan, maka rumusan masalah dari penelitian ini secara umum adalah :

- 1) Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan partisipasi siswa ekstrakurikuler olahraga di sekolah menengah pertama kuntum cemerlang bandung?

1.2 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah “Untuk menguji hubungan dukungan sosial dengan partisipasi siswa pada ekstrakurikuler olahraga di sekolah menengah pertama kuntum cemerlang bandung”.

1.3 Manfaat Penelitian

Dilihat dari manfaat yang ada, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dari segi teoritis, segi kebijakan maupun segi praktis :

1.4.1 Segi Teoritis

- 1) Bagi penulis sebagai syarat memperoleh gelar sarjana olahraga (S.Or) pada program studi Ilmu Keolahragaan Universitas Pendidikan Indonesia.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam aplikasi teori dan menggunakan teori yang telah ada guna memperluas wacana dalam bidang psikologi olahraga baik pendidikan, perkembangan maupun sosial sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Segi Kebijakan

- 1) Memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pengetahuan bagi siswa yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner.
- 2) Dapat menjadi bahan informasi dan pembelajaran bagi setiap orang bahwa dukungan sosial itu penting terjalin guna menimbulkan partisipasi dalam berolahraga.

1.4.3 Segi Praktik

- 1) Bagi pelatih, sebagai gambaran untuk mempraktekikan saling memberi dukungan sosial guna menimbulkan partisipasi dalam berolahraga.
- 2) Dapat menjadi bahan informasi dan pembelajaran bagi setiap orang bahwa dukungan sosial itu penting terjalin guna menimbulkan partisipasi dalam berolahraga.

1.4.4 Segi Isu serta Aksi Sosial

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan serta informasi mengenai dukungan sosial sangat penting dan berhubungan dengan sikap

Desi Ruhaesih, 2020

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PARTISIPASI SISWA PADA EKSTRAKULIKULER OLAHRAGA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KUNTUM CEMERLANG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | respiratory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam partisipasi dalam berolahraga.

1.4 Struktur Organisasi Penelitian

Pada setiap skripsi tercantum sistematika penulisan dalam penyusunannya. Adapun sistematika/struktur organisasi dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I merupakan bab yang berisikan tentang alasan peneliti mengambil judul “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Partisipasi Siswa Pada Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Pertama Kuntum Cemerlang Bandung”. Dengan rumusan masalah apakah terdapat hubungan dukungan sosial dengan partisipasi siswa pada ekstrakurikuler olahraga sekolah menengah kuntum cemerlang bandung. Maka dari itu penulis memiliki tujuan untuk menguji apakah ada hubungan dukungan sosial dengan partisipasi siswa pada ekstrakurikuler olahraga di sekolah menengah pertama kuntum cemerlang bandung atau tidak.

Bab II menjelaskan mengenai teori-teori, konsep-konsep dalam bidang yang dikaji. Dalam bagian ini peneliti memaparkan mengenai dukungan sosial, partisipasi dan partisipasi olahraga. Dalam bab ini juga peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang relevan. Bab ini juga membahas mengenai posisi teoritis, hipotesis penelitian, dan posisi keilmuan.

Bab III menjelaskan mengenai alur penelitian, dimana dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Kuntum Cemerlang Bandung. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Samplig* dengan jumlah sampel 50 orang siswa. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 53 orang diantaranya yaitu ekstrakurikuler basket, futsal, pecinta alam, atletik dan badminton, 1 kepala sekolah menengah pertama kuntum cemerlang bandung, 1 guru olahraga sekolah menengah pertama kuntum cemerlang bandung dan 1 orang petugas penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dukungan social *Social Support Questionnaire* dan *Sport Participan Scale*. Analisis data menggunakan statistika uji korelasi *Bivariate*. *Kolomogrof smirnov* digunakan untuk uji normalitas dan *Levene's Test* dipakai saat uji homogenitas.

Bab IV menjelaskan mengenai hasil pembahasan dan temuan penelitian yang dilakukan. Hasil yang didapat dari pengolahan data untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan partisipasi siswa pada ekstrakurikuler olahraga sekolah menengah pertama kuntum cemerlang bandung menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dari kedua variabel

Desi Ruhaesih, 2020

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PARTISIPASI SISWA PADA EKSTRAKURIKULER OLAAHRAGA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KUNTUM CEMERLANG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | respiratory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut. Pembahasan meliputi pengolahan dan analisis data berdasarkan hasil yang didapat, sehingga data yang telah diolah tersebut dapat memudahkan pemahaman pembaca dalam penelitian ini.

Bab V berisikan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi penulis. Berdasarkan simpulan yang didapat hasil penelitian ini menghasilkan hubungan dukungan sosial dengan partisipasi siswa pada ekstrakurikuler olahraga sekolah menengah pertama kuntum cemerlang bandung. Implikasinya penelitian ini bisa bermanfaat untuk orangtua, siswa, guru dan lingkungan agar saling mendukung untuk berpartisipasi dalam berolahraga. Rekomendasi dari peneliti adalah penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang hubungan dukungan sosial dengan partisipasi siswa pada ekstrakurikuler olahraga di sekolah menengah pertama.

Desi Ruhaesih, 2020

***HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PARTISIPASI SISWA PADA
EKSTRAKULIKULER OLARAHGA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KUNTUM
CEMERLANG BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | respitary.upi.edu | perpustakaan.upi.edu